

RABIES VIRUS  
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
- IMMUNE RESPONSE

KK  
24/05  
Mas

**SKRIPSI**



**PERBEDAAN PROTEIN IMUNOGENIK VIRUS RABIES STRAIN  
LABORATORIUM DALAM MENIMBULKAN RESPON  
IMUN HUMORAL PADA MENCIT DENGAN  
TEKNIK ELISA TIDAK LANGSUNG**



**R. SILVIANA MASITA**  
**SURABAYA - JAWA TIMUR**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
2004**

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN PROTEIN IMUNOGENIK VIRUS RABIES STRAIN  
LABORATORIUM DALAM MENIMBULKAN RESPON  
IMUN HUMORAL PADA MENCIT DENGAN  
TEKNIK ELISA TIDAK LANGSUNG**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

R. SILVIANA MASITA  
NIM 069812596

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



(Prof. Dr. H. Sarmanu, drh., Ms.)

Pembimbing pertama



(Jola Rahmahani, Mkes, drh.)

Pembimbing kedua

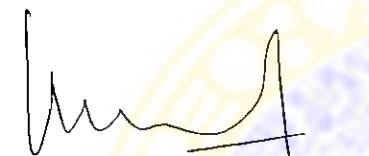
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji,



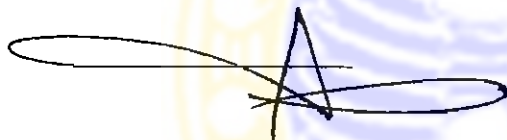
Nanik Sianita, SU.,drh  
Ketua



Dr. Fedik A. Rantam,drh  
Sekretaris



Adi Prijo Rahardjo, drh  
Anggota



Prof. Dr.H. Sarmanu, Ms.,drh  
Anggota



Jola Rahmahani, Mkes.,drh  
Anggota

Surabaya, 12 Pebruari 2004

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, Ms.,drh.  
NIP. 130 687 297

**PERBEDAAN PROTEIN IMUNOGENIK VIRUS RABIES STRAIN  
LABORATORIUM DALAM MENIMBULKAN RESPON  
IMUN HUMORAL PADA MENCIT DENGAN  
TEKNIK ELISA TIDAK LANGSUNG**

R.Silviana Masita

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya respon imun humoral pada mencit akibat diinjeksi dengan protein N atau protein G pada virus Rabies dan perbedaan respon antibodi yang ditimbulkan pada tubuh mencit setelah diinjeksi dengan protein N, protein G, dan virus Rabies utuh Strain Laboratorium dengan menggunakan teknik ELISA tidak langsung.

Penelitian ini menggunakan hewan coba mencit sebanyak 28 ekor yang dilakukan secara acak lengkap menjadi empat perlakuan dengan masing-masing perlakuan terdiri dari tujuh ulangan yaitu kontrol (P0), diinjeksi PBS sebanyak 0,2 ml/ekor, perlakuan I (P1) diinjeksi dengan protein N 10 µg/ml sebanyak 0,2 ml/ekor, perlakuan II (P2) diinjeksi dengan protein G 10 µg/ml sebanyak 0,2 ml/ekor, dan perlakuan III (P3) diinjeksi dengan virus Rabies utuh  $2 \cdot 10^{5,3}$  TCID sebanyak 0,2 ml/ekor. Semua perlakuan diinjeksi secara subkutan. Vaksinasi dilakukan sebanyak tiga kali dengan interval waktu 2 minggu setelah diinjeksi.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Anova dan bila terjadi perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan Uji Duncan's. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian injeksi dengan virus Rabies utuh mendapatkan nilai titer antibodi (OD) yang paling tinggi dibandingkan dengan pemberian injeksi yang menggunakan protein N atau protein G.